

## BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

### IV.1 Proses Pembuatan Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi dalam perancangan ini dibuat dengan menggunakan beberapa tahapan, hal tersebut bertujuan agar buku dapat terancang dengan baik. Tahapan pertama untuk merancang sebuah buku ilustrasi yaitu mencari referensi melalui buku-buku ilustrasi yang sudah ada sebelumnya. Referensi buku yang ditemukan terdapat pada toko buku terdekat dan juga *website* yang menampilkan buku secara *online*. Dari buku-buku tersebut didapatkan referensi bentuk buku, gaya gambar dan warna seperti apa yang akan digunakan. Buku ilustrasi sebagai media utama akan berukuran 16x20 cm, dengan menggunakan teknik Cetak Digital *Offset* karena proses mencetak jauh lebih cepat karena tidak memerlukan plat atau film untuk mencetaknya, cukup dengan *file* berbasis digital yang kemudian dapat langsung dicetak. Adapun bahan kertas untuk isi buku menggunakan kertas berbahan *Coated*, karena permukaannya mengkilap dan tahan terhadap kelembaban. Jenis kertas *Coated* yang digunakan adalah *Art paper* dengan ketebalan 210 gram.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada perancangan buku Kampung Toleransi di gang Luna, yaitu dengan melakukan sketsa, lalu pewarnaan menggunakan cat air dan pensil warna, yang kemudian di *scan* dan diatur cahaya serta kontras warnanya agar warna hasil *scan* tidak pudar. Kemudian melakukan tahap digital dengan menggabungkan beberapa ilustrasi yang telah dibuat dan menambahkan teks. Berikut tahapan-tahap tersebut:

1. Sketsa

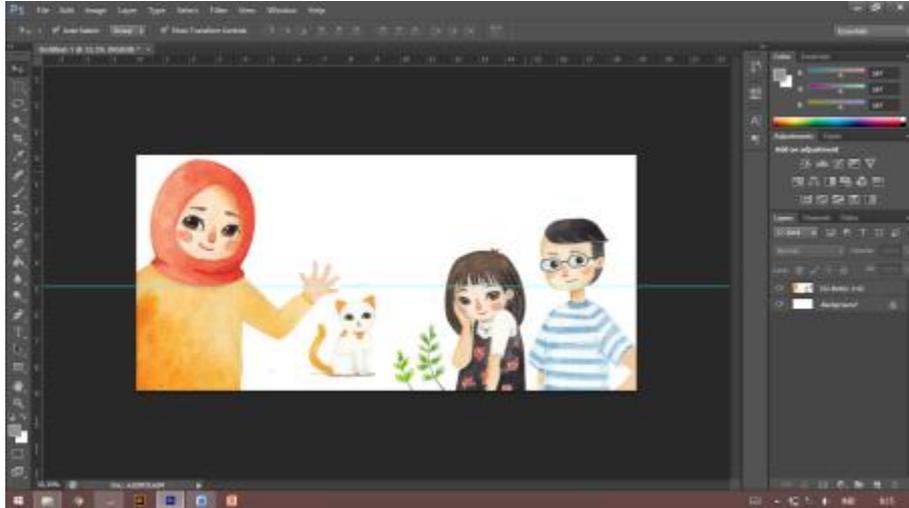
Pada tahap pertama yang dilakukan yaitu membuat sketsa, dengan melihat referensi ilustrasi yang telah ada dan mengaplikasikannya dengan gaya desain ilustrasi yang telah dimodifikasi. Sketsa dibuat menggunakan *Painting paper* dan menggunakan pensil warna sebagai *outline*. Setelah itu dilakukan pewarnaan menggunakan cat air dan pensil warna.



Gambar IV.1 Sketsa Karakter  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

## 2. Pengaturan kontras dan cahaya

Selanjutnya yang harus dilakukan yaitu memindahkan *file* sketsa yang sudah dibuat ke dalam komputer dengan melalui proses *scan*. Sketsa dimasukan dalam aplikasi Adobe Photoshop untuk diatur kontras dan cahayanya agar terlihat lebih terang.



Gambar IV.2 Pengaturan Cahaya dan Kontras untuk Karakter  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Semua objek yang sudah diatur warnanya menggunakan Adobe Photoshop kemudian di *export* dan dipindahkan ke Adobe Illustrator untuk digabungkan bersama gambar yang telah diatur kontras dan cahayanya.



Gambar IV.3 Menggabungkan Gambar  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

### 3. Tata Letak

Tahap selanjutnya adalah menetapkan tata letak yang akan dibuat. Dengan mengatur kertas dan garis untuk membatasi gambar dan teks yang dimasukkan. Gambar dan teks diatur serta disusun dengan menggunakan Adobe Illustrator. Setelah semua selesai barulah di *export* dan siap untuk dicetak.



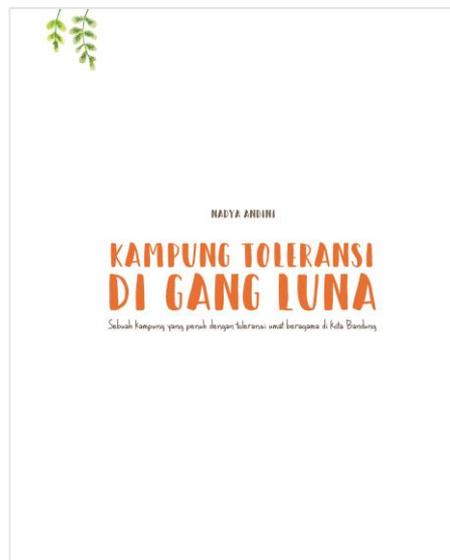
Gambar IV.4 Pengaturan Tata Letak  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Berikut adalah hasil jadi pada buku ilustrasi yang telah dibuat, terdiri dari *cover*, hak cipta, kata pengantar, daftar isi, konten, penutup dan riwayat penulis.



Gambar IV.5 Cover Buku Kampung Toleransi di Gang Luna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Selanjutnya dalam buku ilustrasi Kampung Toleransi di gang Luna berisi judul buku yang ditampilkan dalam 1 halaman dan diletakan pada halaman depan buku.



Gambar IV.6 Judul Buku Kampung Toleransi di gang Luna  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Kemudian pada halaman selanjutnya terdapat halaman hak cipta yang diberikan oleh PT Gramedia Pustaka Utama yang berisi larangan untuk memperbanyak isi buku tanpa ijin tertulis dari penerbit. Sedangkan halaman selanjutnya berisi *quotes* toleransi yang dikutip dari Ridwan Kamil.



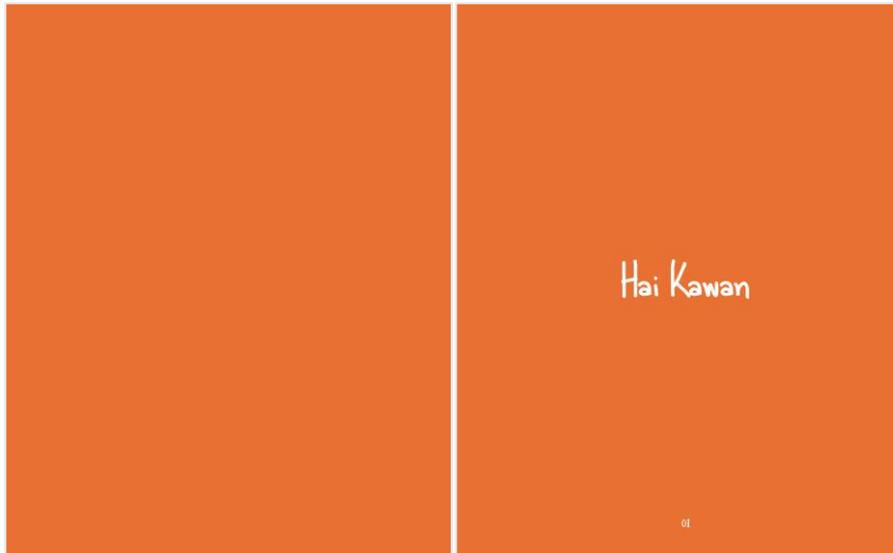
Gambar IV.7 Hak Cipta dan *Quotes*  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Pada halaman selanjutnya terdapat kata pengantar yang disampaikan oleh penulis, serta halaman yang berisikan daftar isi buku.



Gambar IV.8 Kata Pengantar dan Daftar Isi  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Selanjutnya, halaman berisi konten sesuai judul yang tertera dalam daftar isi. Halaman pertama berjudul Hai Kawan, halaman tersebut berisikan perkenalan karakter bersama teman-temannya.



**Hai kawan,** perkenalkan namaku Nazwa. Umurku kini menginjak 12 tahun dan sudah menduduki bangku sekolah menengah pertama. Aku tinggal di sebuah daerah yang memiliki berbagai macam keberagaman. Salah satunya adalah keberagaman dan kebersamaan antar umat beragama yang sudah terlanam lama sebelum adanya bermacam rumah ibadah disana. Akupun merasakan kebersamaan dalam perbedaan keyakinan beragama saat bersama teman-temanku dan juga warga yang tinggal disana. Orang-orangku berperan membangun sosialisasi antar warganya disana. Ibuku aktif menjadi kader Posyandu, dan ayahku aktif mengikuti berbagai macam kegiatan yang diselenggarakan disana.

02

Oh iya, ada dua temanku yang tinggal satu daerah denganku, dan mereka memegang keyakinan beragama yang berbeda denganku. Kayleen berasal dari keluarga yang menganut agama Kristen Protestan, sedangkan Ravi berasal dari keluarga yang menganut agama Buddha. Meskipun agama yang dianut berbeda, kami bertiga tidak saling membedakan satu sama lain. Kami bermain bersama seperti anak yang lainnya. Bahkan ketika ada perayaan hari raya, kami selalu menghargai kebudayaan yang dilakukan masing-masing, baik itu diriku, Kayleen, Ravi ataupun warga lainnya. Kami pun saling membantu untuk menaukuasakan kegiatan yang diselenggarakan disana. Pokoknya kami bertiga tidak bisa dipisahkan meskipun banyak isu yang memperdebatkan terfilar agama.

03

Sedari kecil kami selalu bersama-sama dan selalu bertemu, karena jarak rumah kami yang berdekatan. Kami selalu menghargai perbedaan sekecil apapun yang kami miliki. Karena itulah kami pun saling menghargai satu sama lain. Jika salah satu dari kami ada yang terasakiti apalagi terkait persoalan agama, maka kami pun merasa terasakiti. Mungkin inilah rasa toleransi yang telah kami terapkan sedari kecil, dari hal-hal yang kami tidak tahu dan menjadi mengerti untuk apa itu toleransi. Karena kami diajarkan untuk tidak membeda-bedakan dalam hal pertemanan apalagi terkait agama. Meskipun tempat tinggal kami penuh dengan sikap toleransi, tidak menutup kenyataan bahwa daerah di luar tempat tinggal kami penuh dengan sikap toleransi juga. Contohnya saat kami menerapkan sikap toleransi di luar tempat tinggal kami. Orang-orang pun bertoleran, seperti teman sekolah, guru, dan masyarakat lainnya.

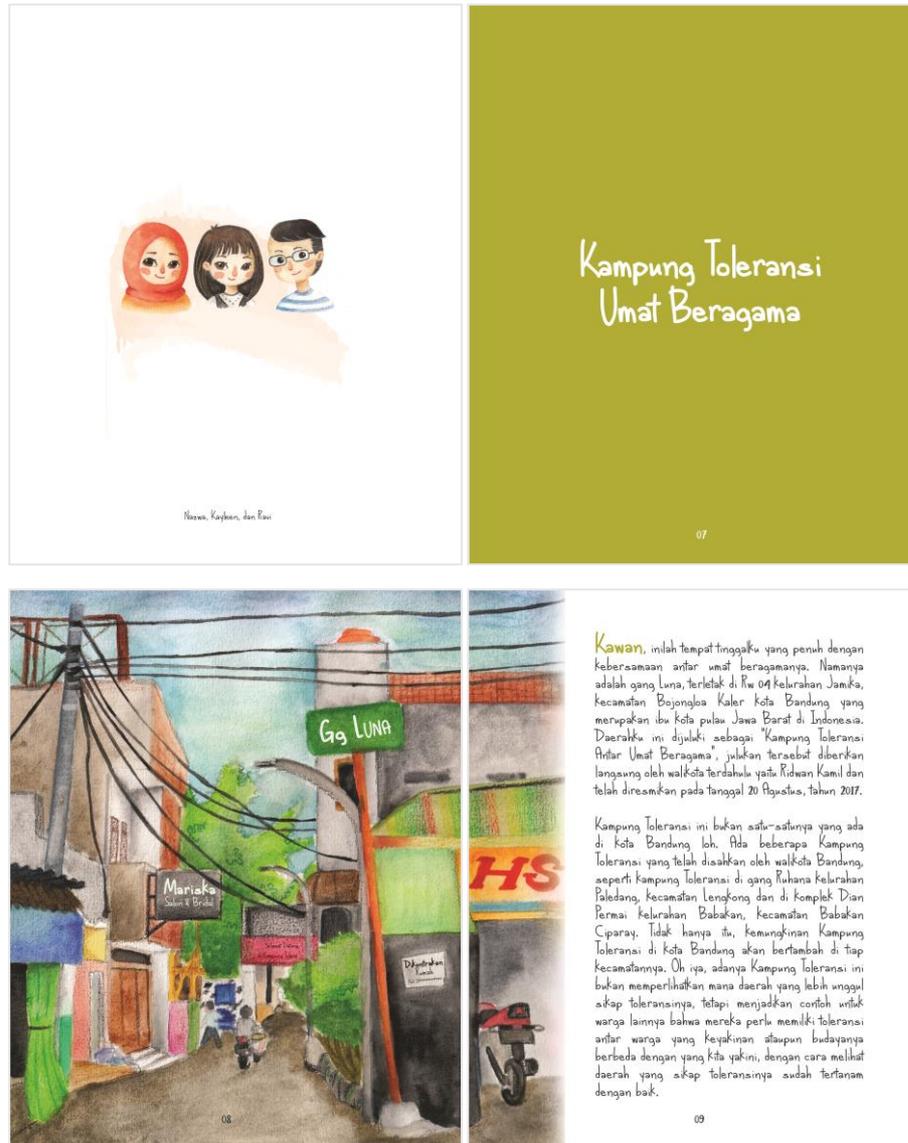
04

"Tetap bertukar baik dan bertukar adil selama mereka tidak memusuhi."  
(Q.S Al-Mumtahanah 8-9)

05

Gambar IV.9 Isi Konten Hai Kawan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Pada halaman 7, konten buku berjudul Kampung Toleransi Umat Beragama. Dalam konten ini lebih memfokuskan pada informasi gang Luna sebagai Kampung Toleransi yang menjadi tempat tinggal karakter yang telah diceritakan pada halaman sebelumnya.



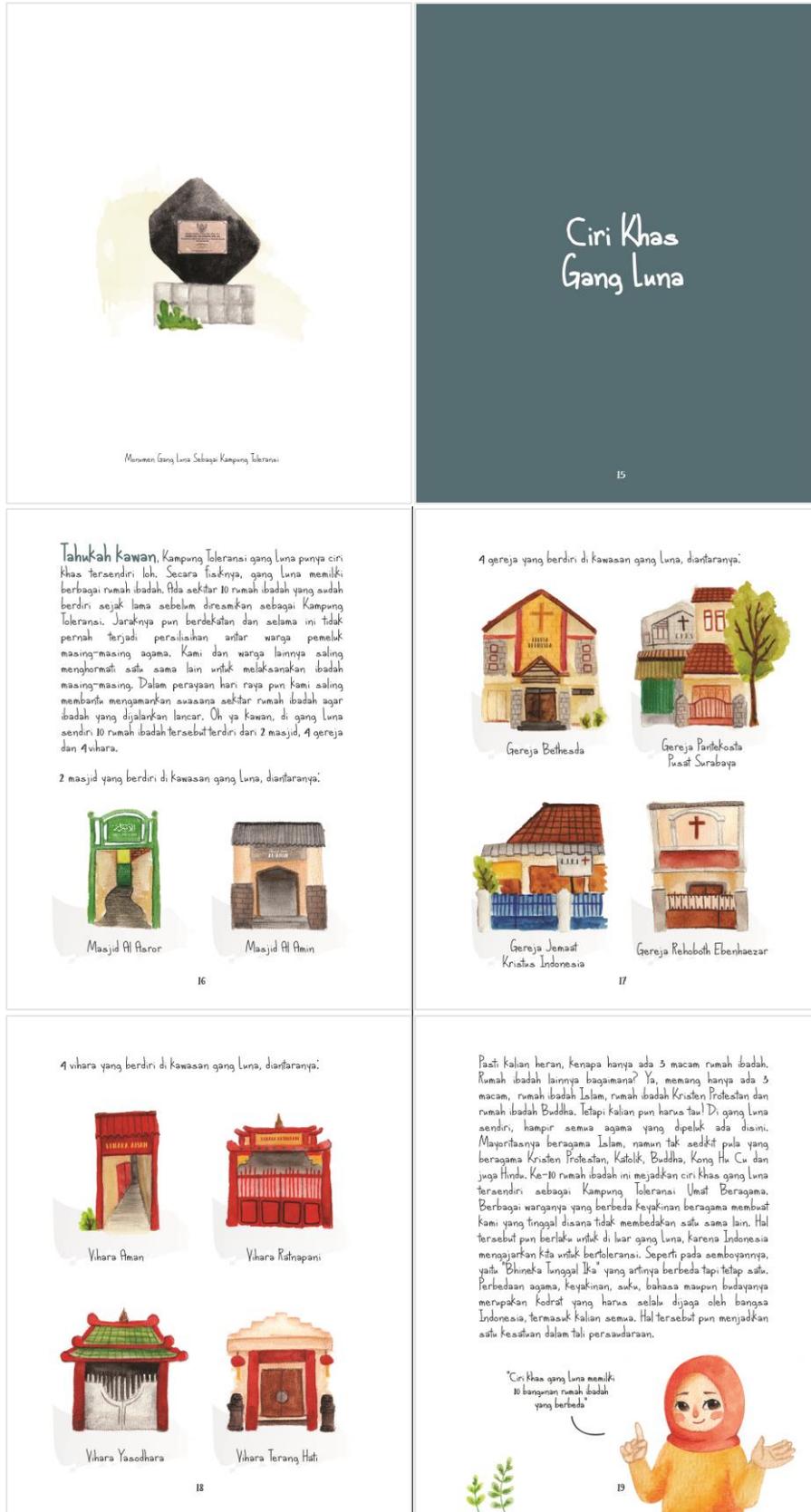
Gambar IV.10 Isi Konten Kampung Toleransi Umat Beragama (1)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Terdapat informasi keberadaan Kampung Toleransi di kota Bandung dalam konten Kampung Toleransi Umat Beragama. Selain itu, terdapat informasi mengenai kepengurusan Kampung Toleransi dan penjelasan karakter tentang sikap toleransi yang terjadi di gang Luna Kampung Toleransi di kota Bandung.

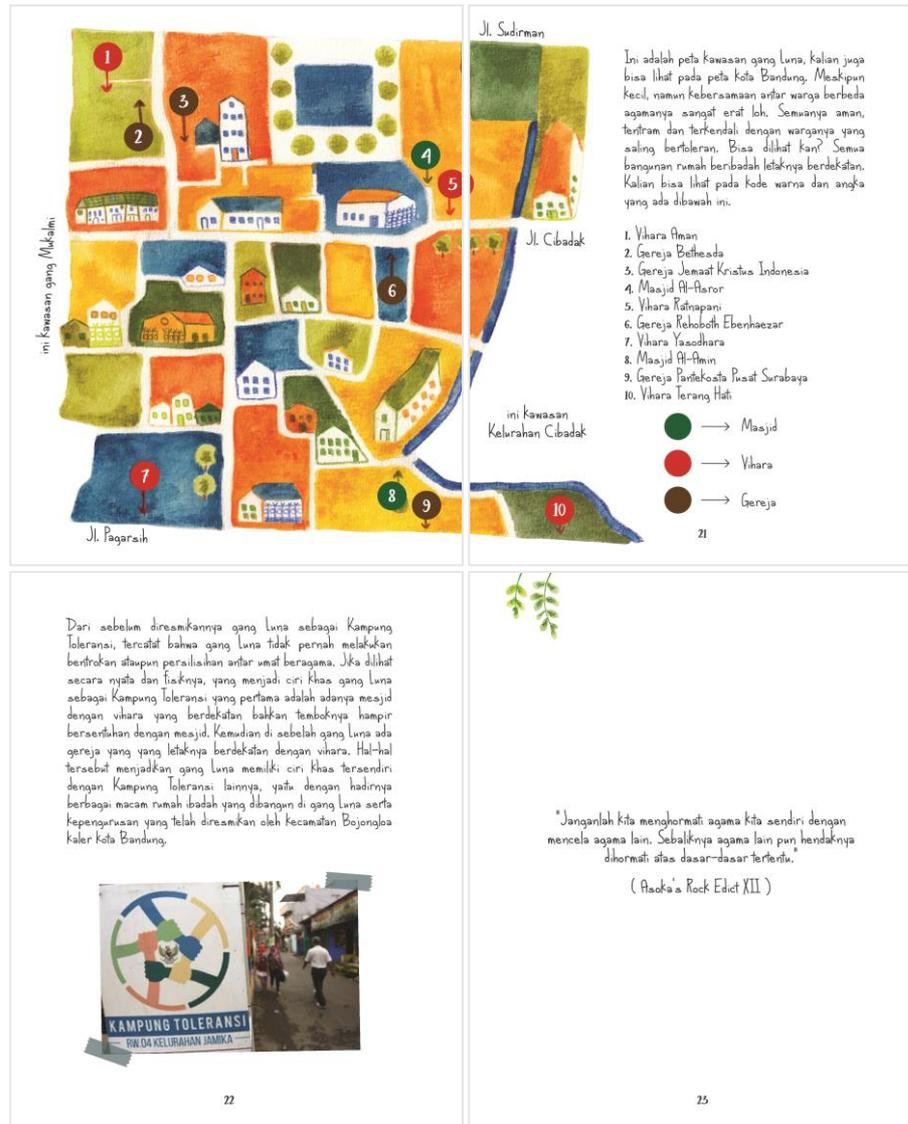


Gambar IV.11 Isi Konten Kampung Toleransi Umat Beragama 2  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Untuk halaman 15 berisi konten yang berjudul Ciri Khas Kampung Toleransi. Dalam konten tersebut berisikan informasi berbagai rumah ibadah yang menjadi ciri khas gang Luna sebagai Kampung Toleransi di kota Bandung. Berbagai rumah ibadah tersebut divisualisasikan menggunakan ilustrasi manual menggunakan cat air dengan mengambil tampilan depan berbagai rumah ibadah yang ada di gang Luna. Kemudian ada peta wilayah gang Luna yang menunjukkan letak berbagai rumah ibadah yang ada, sebagai petunjuk bahwa berbagai rumah ibadah tersebut letaknya saling berdekatan.



Gambar IV.12 Isi Konten Ciri Khas gang Luna sebagai Kampung Toleransi (1)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.12 Isi Konten Ciri Khas gang Luna sebagai Kampung Toleransi (2)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

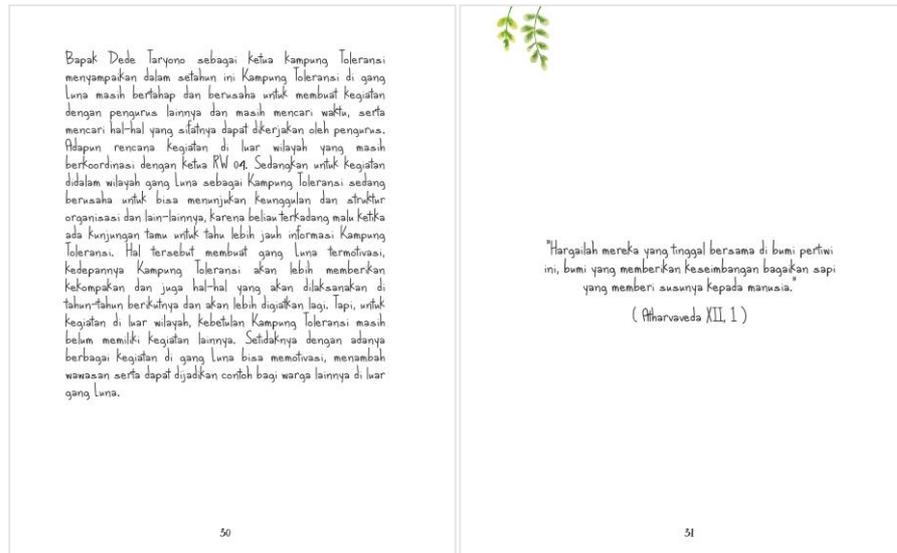
Pada halaman 25, konten berisikan informasi kegiatan yang dilaksanakan oleh gang Luna sebagai Kampung Toleransi di kota Bandung. Berisikan 9 kegiatan yang sering dilaksanakan gang Luna. Diantaranya kegiatan Buka Bersama, Tasyakuran HUT RI, Agustusan, Pemberian Makanan Tambahan (PMT), Senam Mingguan dan Kerja Bakti, Sumpah Pemuda, *Family Gathering*, dan Bakti Sosial. Kegiatan-kegiatan tersebut ditampilkan melalui foto agar terlihat secara nyata bahwa kegiatan-kegiatan tersebut benar dilaksanakan Kampung Toleransi di gang Luna.



Gambar IV.14 Isi Konten Kegiatan gang Luna sebagai Kampung Toleransi (1)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

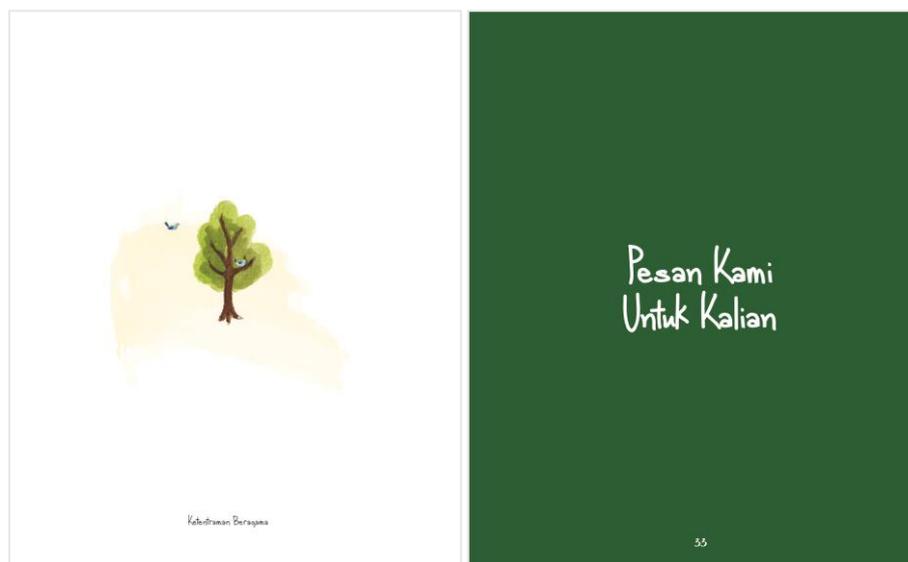


Gambar IV.15 Isi Konten Kegiatan gang Luna sebagai Kampung Toleransi (2)  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

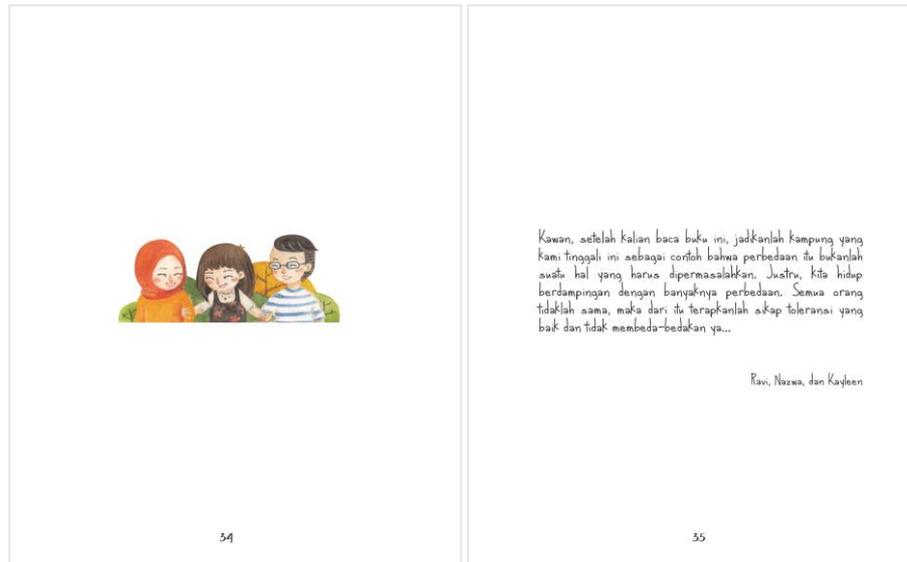


Gambar IV.16 Isi Konten Kegiatan gang Luna sebagai Kampung Toleransi (3)  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Pada halaman 33, konten berisikan pesan para karakter dalam buku untuk pembaca. Para karakter dalam buku berpesan untuk menjadikan tempat tinggalnya yaitu Kampung Toleransi sebagai contoh tempat yang menerapkan sikap toleransinya baik. Selain itu para karakter berpesan kepada para pembaca untuk tidak membeda-bedakan.



Gambar IV.17 Isi Konten Pesan Karakter (1)  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)



Gambar IV.18 Isi Konten Pesan Karakter (2)  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Konten buku diakhiri dengan halaman penutup dengan mengucapkan salam toleransi. Kemudian pada halaman selanjutnya dicantumkan beberapa dokumentasi rumah ibadah yang direpresentasikan dalam bentuk ilustrasi pada halaman buku yang berisikan konten ciri khas Kampung Toleransi di gang Luna.



Gambar IV.19 Penutup dan Dokumentasi  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Selanjutnya, buku diakhiri dengan riwayat penulis tentang keinginannya dalam merancang buku profil Kampung Toleransi di gang Luna.



Gambar IV.20 Tentang Penulis  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

## IV.2 Media Pendukung

Media pendukung merupakan media yang mendukung penyampaian informasi pada media utama yang terdiri dari media pendukung tahap informasi dan media pendukung tahap pengingat. Tujuannya agar informasi tentang media utama dapat tersampaikan dan dapat diingat dari berbagai media pendukung yang dibuat. Adapun rinciannya yaitu berupa *X-Banner*, poster, *flyer*, gantungan kunci, pin, pembatas buku, *postcard*, buku catatan, *totebag* dan kalender. Berikut teknis produksi dari semua media pendukung tahap informasi dan media pendukung tahap pengingat.

### IV.2.1 Tahap Informasi

#### 1. *X-Banner*

*Banner* dibuat untuk menampilkan buku telah terbit dan memberitahu bahwa pembelian buku akan mendapatkan *merchandise* menarik. Dalam *banner* ini menampilkan visualisasi sampul depan buku dan visualisasi karakter buku yang bernama Nazwa bersama teman-temannya yang menjadi ciri khas dalam buku *Kampung Toleransi di Gang Luna*.



Gambar IV.21 X-Banner  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 60 x 160 cm  
Material : Flexy Korea  
Teknis : Cetak Digital

## 2. Poster

Poster pada perancangan ini menggunakan kertas berukuran A3 yang dapat diletakkan dimana saja, dan diakses dengan mudah. Poster berisikan tentang informasi buku dan kalimat ajakan untuk dapat membeli dan membaca buku tersebut. Poster diberikan visualisasi buku Kampung Toleransi di gang Luna serta keberadaan Nazwa dan kawan-kawannya.



Gambar IV.22 Poster  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- Ukuran : A3 (29,7 x 42 cm)
- Material : Art paper 210gr
- Teknis : Cetak Digital

3. *Flyer*

*Flyer* yang dibuat dalam perancangan ini hanya mengubah ukuran poster yang sebelumnya menjadi ukuran yang lebih kecil, yaitu ukuran A5. Ukuran ini dapat dengan mudah diberikan pada remaja awal ketika pulang sekolah atau hendak berbelanja di toko buku.



Gambar IV.23 Flyer  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : A5 (14,8 x 21 cm)  
 Material : Art paper 150gr  
 Teknis : Cetak Offset

#### IV.2.2 Tahap Pengingat

##### 1. Gantungan

Gantungan dibuat dalam ukuran 5,5 cm agar mudah digunakan oleh orang khalayak sasaran, seperti digunakan pada tas, tempat pensil atau kunci kamar. Gantungan dalam perancangan ini sebagai *magnet* untuk menarik perhatian khalayak agar bisa membeli buku tersebut.



Gambar IV.24 Gantungan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Ukuran : 5,5 cm  
Material : Plastik Laminasi *Glossy*  
Teknis : Cetak Digital *Offset* dan *Press*

## 2. Pin

Pin dibuat dalam ukuran 5,5 cm agar mudah digunakan oleh orang khalayak sasaran, seperti digunakan pada tas, jaket, tempat pensil dan topi. Kegunaan pin dalam perancangan ini sama halnya seperti gantungan, yaitu sebagai *magnet* untuk menarik perhatian khalayak agar bisa membeli buku tersebut.



Gambar IV.25 Pin  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 5,5 cm  
Material : Plastik Laminasi *Glossy*  
Teknis : Cetak Digital *Offset* dan *Press*

### 3. Stiker

Stiker dipilih karena stiker adalah media yang mudah dijumpai dan dapat ditempatkan dimana saja karena biasanya para remaja menggemari kertas tempelan untuk barang-barangnya. Stiker akan berukuran 5cm x 5cm, menggunakan teknik cetak *offset* dengan bahan Vynil.



Gambar IV.26 Stiker  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 5cm x 5cm  
Material : Vynil  
Teknis : Cetak *Offset*

### 4. Pembatas Buku

Pembatas buku dalam perancangan ini digunakan sebagai *magnet* kepada khalayak sasaran karna mudah digunakan pada berbagai buku lainnya selain buku Kampung Toleransi di gang Luna. Pembatas buku ini memvisualisasikan Nazwa, Kayleen dan Ravi yang dibalut beberapa warna logo Kampung Toleransi RW.04 Kelurahan Jamika Bandung.



Gambar IV.27 Pembatas Buku  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

- Ukuran : 4,5 x 16 cm
- Material : *Art paper*
- Teknis : Cetak Digital *Offset*

### 5. *Postcard*

*Postcard* dalam perancangan ini digunakan untuk menarik perhatian khalayak sasaran. *Postcard* dapat digunakan sebagai kepentingan pribadi khalayak kepada kerabat jauh, serta memperluas pengalaman khalayak menggunakan pos.



Gambar IV.28 *Postcard*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 6 x 11 cm  
Material : *Art paper*  
Teknis : *Cetak Offset*

#### 6. Buku Catatan

Media buku catatan digunakan sebagai media promosi yang dapat dipakai oleh khalayak sasaran ketika di sekolah. Buku catatan berukuran 14,8 cm x 20 cm dengan isi HVS, sampul depan dan belakang menggunakan art paper 150gr. Dengan teknik jilid ring *soft cover*.



Gambar IV.29 Buku Catatan  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 14,8cm x 21cm  
Material : HVS dan *Art paper* 150gr  
Teknis : *Cetak Digital Offset* dan Jilid Spiral Kawat

#### 7. *Totebag*

*Totebag* dalam perancangan ini digunakan sebagai tas untuk paket buku yang akan dibeli. Isi dari *totebag* tersebut berupa beberapa *merchandise* yang akan diberikan jika membeli edisi khusus buku Kampung Toleransi.



Gambar IV.30 *Totebag*  
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 29,7 x 21 cm  
Material : Kanvas  
Teknis : Cetak DTG

#### 8. Kalender

Kalender dalam perancangan ini memuat tanggal-tanggal libur nasional. Tanggal-tanggal tersebut merupakan hari raya besar berbagai agama yang ada di Indonesia. Selain itu, fungsi kalender dapat digunakan untuk menandai hari-hari penting bagi khalayak sasaran. Dengan bentuk dan ukuran kalender yang kecil, dapat dengan mudah diletakkan dimana saja. Seperti diletakkan pada meja belajar ataupun meja untuk hiasan rumah yang berada di ruang keluarga.



Gambar IV.31 Kalender  
 Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Ukuran : 10 x 10 cm

Material : *Art paper*

Teknis : Cetak *Offset* dan Jilid Spiral Kawat